

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- Total responden di PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit adalah 72 orang, yang terdiri dari 38 remaja laki-laki dan 34 remaja perempuan. Umur responden berkisar antara 12 sampai 19 tahun.
- Penelitian pada remaja di PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit tahun 2009 memperlihatkan 16,7% berperilaku seksual berisiko, dimana terdapat 2,8% pernah mengaku pernah melakukan hubungan seksual.
- Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 56,9% dengan pengetahuan terhadap pubertas yang baik. Sikap responden pada penelitian ini cenderung konservatif (54,2%) dan permisif (45,8%).
- Berdasarkan keterpaparan dengan sumber informasi, responden yang terpapar baik dengan media sebanyak 55,6% dan yang terpapar baik dengan lingkungan sosial proporsinya 65,3%.
- Dari hasil uji statistik, ditemukan adanya hubungan kemaknaan antara keterpaparan informasi dari lingkungan sosial dengan perilaku seksual berisiko bila dilihat dari nilai P (0,047), namun dengan jarak OR yang sangat jauh juga memungkinkan tidak ada hubungan yang bermakna.
- Di samping itu, terdapat beberapa faktor seperti umur dan sikap yang dinyatakan secara statistik bila dilihat dari nilai P ($>0,05$) tidak ada hubungan yang bermakna dengan perilaku seksual namun bila dilihat dari sebarannya (nilai OR) dinyatakan memiliki peluang untuk kemaknaan hubungan faktor tersebut dengan perilaku seksual dengan nilai OR masing-masing 3,714 dan 4,5.

- Selibuhnya, faktor jenis kelamin, pengetahuan, dan media dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna dengan perilaku seksual secara statistik.

7.2 Saran

- PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit diharapkan bisa lebih peduli terhadap masalah kesehatan reproduksi remaja untuk menghindari perilaku seksual remaja yang tidak sehat dan tidak bertanggung jawab. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan, misalnya seperti: memberikan materi tambahan mengenai kesehatan reproduksi yang dapat disisipkan pada saat belajar agama, ataupun memberikan buku tentang kesehatan reproduksi remaja yang bisa diperoleh dari dinas kesehatan setempat. Hal lain yang dapat dilakukan, yakni menempelkan poster tentang bahaya penyakit akibat berhubungan seksual yang tidak sehat dan aman, seperti poster tentang PMS atau HIV/AIDS.
- PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit bekerja sama dengan puskesmas/dinas kesehatan setempat untuk memperoleh materi-materi yang dibutuhkan mengenai kesehatan reproduksi remaja. Bila memungkinkan, PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit menyediakan layanan konseling kesehatan reproduksi yang ramah dan bersahabat bagi remaja di rumah singgah atau merujuk ke puskesmas.
- Setelah mengetahui gambaran perilaku seksual pada remaja di PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit, diharapkan FKM UI dapat bersama-sama menjalin kemitraan untuk membuat program intervensi yang dapat membantu menambah pengetahuan, membentuk sikap dan menjadikan remaja di PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit untuk berperilaku seksual yang sehat dan bertanggung jawab.

- Diharapkan agar Dinas Sosial Propinsi DKI Jakarta untuk lebih memberikan perhatian terhadap remaja khususnya pada kesehatan reproduksi remaja di panti-panti sosial anak, dan institusi pendidikan.
- Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel, seperti: asal anak jalanan, ada/tidak pengawasan di PSAA, bagaimana lingkungan sosial sebelum masuk PSAA, dan juga bagaimana sosialisasi masalah KRR yang pernah didapat responden.

